

## AVA SMALL CAP EQUITY FUND MEI 2026



### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

**PT ASURANSI JIWA ASTRA** merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	7,00%
Saham	93,00%

### HARGA (NAB/UNIT)

989.03

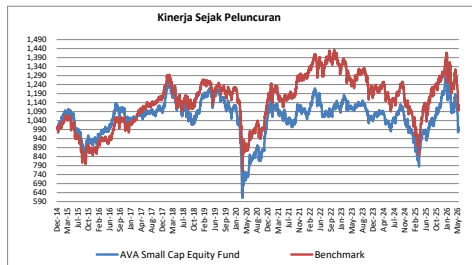
### KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 AKR Corporindo	13 Buana Lintas Lautan	25 Mayora Indah	37 Sentul City
2 Aneka Tambang	14 Bukit Uluwatu Villa	26 Medikaloka Hermina	38 Sido Muncul
3 Archi Indonesia	15 Bumi Serpong Damai	27 Merdeka Copper Gold	39 Siloam International
4 Astra International-Pihak Terkait	16 Ciputra Development	28 Mitra Adiperkasa	40 Sumber Alfaria Trijaya
5 Astrindo Nusantara Infrastruktur	17 Cisarua Mountain Dairy	29 Mitra Keluarga	41 Surya Semesta Internusa
6 Bank Central Asia	18 Gojek Tokopedia	30 Pakuwon Jati	42 Ultrajaya
7 Bank Danamon	19 Gudang Garam	31 Perusahaan Gas Negara	43 Unilever
8 Bank Mandiri	20 Hartadinata Abadi	32 PP London Sumatra Plantation	44 Vale Indonesia
9 Bank Negara Indonesia	21 HM Sampoerna	33 Rahrja Energi Cepu	45 Wintemmar Offshore
10 Bank Pan Indonesia	22 Indofood CBP	34 Rukun Rahrja	46 XL Axiata
11 Bank Rakyat Indonesia	23 Japfa Comfeed	35 Salim Ivomas	
12 BFI Finance Indonesia	24 Kalbe Farma	36 Semen Indonesia	

### ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	19,03%	Kesehatan	6,14%
Barang Konsumen Primer	18,57%	Perindustrian	2,89%
Keuangan	14,82%	Infrastruktur	2,12%
Barang Baku	10,03%	Teknologi	2,09%
Barang Konsumen Non-Primer	8,81%	Transportasi & Logistik	0,71%
Properti dan Real Estat	7,77%		

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

Jun-25	: -3,31%	Dec-25	: 2,95%
Jul-25	: 6,32%	Jan-26	: -0,34%
Aug-25	: 1,33%	Feb-26	: 4,70%
Sep-25	: 3,47%	Mar-26	: -13,60%
Oct-25	: 3,55%	Apr-26	: 2,94%
Nov-25	: 6,58%	May-26	: -11,46%

### Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19,68%	-6,22%	-4,09%	2,71%	0,32%

### ULASAN PASAR

Pada bulan Mei 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan imbal hasil sebesar -12,88% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp14,1 triliun di pasar saham. Pasar saham berada di bawah tekanan seiring saham-saham konglomerat terpukul oleh *rebalancing* MSCI akibat didepaknya beberapa saham berkapitalisasi besar dari indeks tersebut. Selain itu, kekhawatiran terkait defisit fiskal dan tekanan berkelanjutan pada Rupiah menambah kecemasan bagi investor, di mana nilai tukar Rupiah kini mendekati level 18.000/USD. Kondisi ini terjadi meskipun Bank Indonesia (BI) baru saja menaikkan suku bunga sebesar 50 bps pada bulan ini. Pembentukan Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) baru-baru ini, yang bertujuan untuk menyentralisasikan ekspor komoditas, turut memukul sektor pertambangan seiring meningkatnya ketidakpastian. Di sisi lain, harga minyak mereda pada bulan Mei karena Iran dan AS tampak memperbarui gencatan senjata baru. Sementara itu di AS, Kevin Warsh telah resmi ditunjuk sebagai ketua Federal Reserve yang baru. Kontributor utama SMC Liquid index adalah Mitra Adiperkasa/MAPI (+23,05%), Cisarua Mountain Dairy/CMRY (+13,92%), Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (+4,53%), Mayora Indah/MYOR (+7,92%), dan Gudang Garam/GCRM (+6,25%). Sementara penekan utama SMC Liquid index adalah Darma Henwa/DEWA (-32,66%), Energi Mega Persada/ENRG (-20,59%), Medco Energi Internasional/MEDC (-31,14%), Indika Energy/INDY (-37,53%), dan Dharma Satya Nusantara/DSNG (-32,19%).

### KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	-11,46%	-21,26%	-15,41%	-17,83%	0,62%	-9,54%	-7,54%	-1,10%
Benchmark *	-12,88%	-18,15%	-14,72%	-17,02%	-1,67%	-9,96%	-4,62%	9,84%

\*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-20	13,47%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-25,14%

### INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 19,5 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 19.725.359.532		

### Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.